
ANALISIS PROKRASTINASI AKADEMIK CALON GURU BIOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE PADA MATERI SISTEM INDRA

Qotrunnada Nurmalita Sari¹, Iseu Laelasari²

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: qotrunnadanurmalitasari@gmail.com¹, iseulaelasari@stainkudus.ac.id²

ABSTRAK

Penggunaan media yang bervariasi dalam perkuliahan menimbulkan dampak yang berbeda pula seperti prokrastinasi akademik yang disebabkan oleh penggunaan media Youtube dalam perkuliahan Anatomi Fisiologi Manusia pada materi sistem indra. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang prokrastinasi akademik calon guru biologi terhadap penggunaan media Youtube pada materi perkuliahan sistem indra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui angket online via Google Form. Hasil pada penelitian ini mengungkap bahwa prokrastinasi calon guru biologi mencapai 51,15% dengan nilai persentase untuk empat indikator yang digunakan dalam penelitian menghasilkan presentase yang berbeda, berturut-turut yaitu: 77,8% penundaan menyelesaikan tugas, 10% keterlambatan menyelesaikan tugas, 50,1% kesenjangan waktu penyelesaian tugas, dan 66,7% distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media daring seperti Youtube dapat berpengaruh terhadap kondisi prokrastinasi pada calon guru biologi. Faktor yang kemungkinan berpengaruh pada prokrastinasi tersebut adalah kemudahan dan fleksibilitas akses media Youtube yang digunakan sehingga memberikan kelonggaran waktu untuk menyimak ulang perkuliahan materi sistem indra. Batas waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan tugas terstruktur akademik juga disinyalir menjadi factor pemicu prokrastinasi.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Media Youtube, Calon Guru Biologi

ABSTRACT

The use of varied media in lectures has a different impact as well as academic procrastination caused by the use of Youtube media in human physiology anatomy lectures on sensory system material. This study aims to obtain information about the academic procrastination of pre-service biology teacher on the use of Youtube media on the sensory system courses material. This study used descriptive qualitative method. The data retrieval technique used is online questionnaire via Google Form. The results in this study reveal that the academics' procrastination of pre-service biology teacher was achieving 51,15%, which is for indicators that used in this research produced different percentages, respectively, namely: 77.8%, 10%, 50.1%, and 66.7%. The results suggest that using online media such as youtube can have an impact on proxy conditions in prospective biology

teachers. A factor that may have an impact on these prokartinations is the ease and flexibility of the access to youtube media that allows for a time of repaying attention to the class of sensory material. A considerable time limit in collecting academic structured tasks is also believed to be the probable factor.

Keywords: *Academic Procrastination, Youtube Media, Pre-service Biology Teacher*

PENDAHULUAN

Perkuliahan daring (dalam jaringan) membawa perubahan dalam penggunaan media perkuliahan yang digunakan. Banyaknya variasi media daring dapat membantu mempermudah proses perkuliahan agar berlangsung dengan efektif. Salah satu media daring yang dapat digunakan adalah media Youtube. Penggunaan media Youtube juga diterapkan pada perkuliahan Anatomi Fisiologi Manusia pada materi sistem indra di Program Studi Tadris Biologi IAIN Kudus. Penggunaan media Youtube pada perkuliahan materi sistem indra adalah untuk bagian penyampaian materi, setelah penyampaian materi selesai perkuliahan berlanjut dengan adanya tugas yang dikumpulkan secara daring pula. Media Youtube memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu yang tidak terbatas, hal tersebut menguntungkan mahasiswa karena dapat menyimak materi perkuliahan kapan saja mereka ingin.

Kemudahan yang didapat dengan penggunaan media Youtube menimbulkan hal lain yang berpengaruh terhadap akademik mahasiswa, salah satunya adalah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik merupakan kondisi dimana seseorang memiliki kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas perkuliahan (Ferrari et al., 2005). Ketidakmampuan dalam mengatur waktu yang menyebabkan selalu tertundanya pekerjaan seperti mengerjakan tugas akademik disebut prokrastinasi (Fauziah, 2016). Kemunculan prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa dapat bersumber dari stress yang dialami selama menempuh pendidikan akibat kegagalan yang dihadapi atau obsesi terhadap pencapaian yang terlampau tinggi dibanding kemampuan diri (Rahardjo et al., 2013). Definisi prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah penundaan untuk menghindari mengerjakan tugas akademik sehingga menyebabkan tertundanya banyak pekerjaan atau tugas akademik.

Prokrastinasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *disfungsional procrastination* dan

fungsiional procrastination. Perbedaan jenis prokrastinasi berdasarkan alasan penundaan suatu pekerjaan. *Disfungsiional procrastination* adalah prokrastinasi yang merugikan karena menunda suatu pekerjaan tanpa tujuan, sedangkan *fungsiional procrastination* merupakan prokrastinasi yang bertujuan agar suatu pekerjaan dapat dikerjakan dengan hasil yang baik (Saman, 2017). Indikator prokrastinasi dapat diukur serta diamati yaitu: (1) Penundaan menyelesaikan tugas. (2) Keterlambatan menyelesaikan tugas. (3) Kesenjangan waktu penyelesaian tugas. (4) Distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas (Ghufron dan Risnawati, 2011). Selain indikator tersebut, prokrastinasi dapat ditimbulkan karena kurangnya *self regulated*, *self-control*, dan keyakinan irasional (Handoyo & Prabowo, 2020).

Penelitian oleh Abdul Saman mengenai analisis prokrastinasi akademik mahasiswa dengan Studi Kasus pada mahasiswa prodi psikologi pendidikan, menemukan fakta bahwa tingkat perilaku prokrastinasi mahasiswa pada program studi tersebut tergolong rendah (Saman, 2017). Penelitian relevan lain prokrastinasi akademik yaitu penelitian Suniaty Burhan dkk. dengan hasil penelitian terdapat hubungan positif antara prokrastinasi akademik dengan motivasi pada mahasiswa (Burhan et al., 2017). Penelitian Zumi Anselmus dkk. mengenai prokrastinasi akademik sebagai prediktor prestasi mahasiswa menunjukkan hubungan yang tidak signifikan, artinya prokrastinasi akademik tidak menyebabkan peningkatan prestasi pada mahasiswa (Dami & Loppies, 2018).

Prokrastinasi merupakan salah satu penyebab terhambatnya pekerjaan atau tugas akademik mahasiswa karena terlalu sering ditunda-tunda. Hasil penelitian lain mengenai prokrastinasi pada mahasiswa menunjukkan kecenderungan yang tinggi (Muyana, 2018). Salah satu cara untuk menekan prokrastinasi akademik pada mahasiswa adalah dengan melakukan konseling kelompok (Prayitno & Amti, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prokrastinasi akademik di kalangan calon guru biologi terhadap penggunaan media Youtube dalam penyampaian materi sistem indra. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel penelitian atau sebagai dasar evaluasi pada perkuliahan dengan penggunaan media Youtube.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi sampel pada penelitian ini merupakan calon guru biologi IAIN Kudus yang mengikuti perkuliahan Anatomi Fisiologi Manusia. Sampel penelitian sebanyak 38 calon guru biologi yang dipilih secara purposive. Adapun teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner online terbuka melalui *google form* dengan mengacu pada empat indikator prokrastinasi akademik yakni (1) penundaan menyelesaikan tugas, (2) keterlambatan menyelesaikan tugas, (3) kesenjangan waktu penyelesaian tugas, (4) distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas (Ghufron dan Risnawati, 2011). Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya diolah menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memperoleh generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prokrastinasi merupakan penundaan untuk menghindari mengerjakan tugas akademik sehingga menyebabkan tertundanya banyak pekerjaan atau tugas akademik. Ada faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi terjadinya prokrastinasi pada kalangan mahasiswa. Prokrastinasi adalah salah satu bentuk sikap manusia yang dapat dipicu oleh keadaan (Azwar,1995). Pada penelitian ini, prokrastinasi dikalangan mahasiswa program studi tadriss biologi IAIN Kudus diuji menggunakan indikator sebagai berikut: (1) Penundaan menyelesaikan tugas. (2) Keterlambatan menyelesaikan tugas. (3) Kesenjangan waktu penyelesaian tugas. (4) Distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas (Ghufron dan Risnawati, 2011). Pengambilan data yang dilakukan melalui wawancara pada subjek penelitian menghasilkan data yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Kuesioner

No.	Indikator	Presentase
1	Penundaan menyelesaikan tugas	77,8%
2	Keterlambatan menyelesaikan tugas	10%
3	Kesenjangan waktu penyelesaian tugas.	50,1 %
4	Distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas	66,7%
Rata-rata prakrastinasi akademik		51,15%

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 1, dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik calon guru biologi dalam perkuliahan system indera sebesar 51.15%. Adapun persentase untuk empat indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki presentase yang berbeda. Indikator pertama yang mengukur tentang prokrastinasi penundaan menyelesaikan atau mengerjakan tugas diperoleh presentase sebesar 77,8% dari responden. Indikator kedua tentang keterlambatan menyelesaikan tugas menunjukkan presentase sebesar 10%, artinya responden memang sebagian besar menunda menyelesaikan tugas akademiknya tetapi keterlambatan untuk menyelesaikan tugas cenderung rendah. Dari penuturannya, para responden menyelesaikan tugas maksimal 2 hari sebelum deadline sehingga tidak sampai terlambat. Indikator ketiga, mengukur tentang kesenjangan waktu menyelesaikan tugas yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 50,1% hal ini berkaitan dengan indikator sebelumnya. Artinya para responden memiliki kesenjangan waktu antara awal waktu pemberian tugas dengan deadline pengerjaan tugas yang tinggi. Responden melakukan prokrastinasi terhadap waktu menyelesaikan tugas. Sedangkan untuk indikator keempat yang mengukur presentase distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas mencapai angka 66,7% artinya para responden cenderung lebih mudah terdistraksi dengan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, sehingga menyebabkan prokrastinasi terhadap penyelesaian tugas akademik.

Perolehan data pada penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan teori pada penelitian prokrastinasi akademik yang mempengaruhi prestasi mahasiswa karena menunda-nunda pekerjaan akademik (Balkis, 2011). Prestasi akademik mahasiswa salah satunya juga dapat dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik (Milgram et al., 1993). Apabila mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah, maka kecenderungan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu juga tinggi dan tingkat stress akademik yang disebabkan akan menurun. Tingkat prokrastinasi akan mempengaruhi efikasi akademik, faktor efikasi akademik akan mempengaruhi kesuksesan mahasiswa dalam hal akademik (Bandura dalam Alwisol, 2004). Prokrastinasi akademik merupakan perilaku bermasalah yang seharusnya tidak dijumpai pada mahasiswa. Prokrastinasi dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar atau prestasi akademik mahasiswa, apabila yang terjadi adalah prokrastinasi yang merugikan atau *disfungsional procrastination* (Keqiao, 2010).

Analisis tingkat prokrastinasi akademik calon guru biologi terhadap penggunaan media Youtube pada materi sistem indra berdasarkan hasil penelitian ini memiliki kecenderungan yang tinggi. Prokrastinasi timbul karena penggunaan media belajar daring dalam penyampaian materi. Penggunaan media Youtube dapat terlalu memudahkan siswa karena materi perkuliahan yang mereka dapatkan dapat ditonton kapanpun mereka ingin, sehingga ada kecenderungan untuk selalu menunda pekerjaan akademik yang berkaitan dengan materi indra tersebut. Selain itu, prokrastinasi dalam hal ini juga didukung dengan kondisi pengumpulan tugas yang juga daring yaitu melalui website pengumpulan tugas dan dengan deadline waktu yang lama. Walaupun sebenarnya hal ini menguntungkan bagi mahasiswa, tetapi hal buruk yang ditimbulkan adalah kondisi untuk selalu menunda-nunda pekerjaan akademik atau prokrastinasi menjadi timbul.

SIMPULAN

Prakrastinasi calon guru biologi mencapai 51,15% dengan nilai persentase untuk empat indikator yang digunakan dalam penelitian menghasilkan presentase yang berbeda, yakni 77,8% penundaan menyelesaikan tugas, 10% keterlambatan menyelesaikan tugas, 50,1% kesenjangan waktu penyelesaian tugas, dan 66,7% distraksi aktivitas lain ketika penyelesaian tugas. Penggunaan media Youtube pada materi perkuliahan sistem indra dari keempat indikator yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi calon guru biologi yang cenderung tinggi. Faktor yang kemungkinan berpengaruh pada prokrastinasi tersebut adalah kemudahan dan fleksibilitas akses media Youtube yang digunakan sehingga memberikan kelonggaran waktu untuk menyimak ulang perkuliahan materi sistem indra. Batas waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan tugas terstruktur akademik juga disinyalir menjadi factor pemicu prakrastinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2004. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press
- Azwar, Saifudin. 1995. Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Balkis, M. (2011). Academic efficacy as a mediator and moderator variable in the relationship between academic procrastination and academic achievement. *Egitim Arastirmalari - Eurasian Journal of Educational Research*, 45, 1–16.
- Burhan, S., Rapi, M., & Kusyairy, U. (2017). Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Dan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Pengurus Hmj Pendidikan Biologi. *Jurnal Biotek*, 5(2), 74. <https://doi.org/10.24252/jb.v5i2.4281>
- Dami, Z. A., & Loppies, P. A. (2018). Efikasi Akademik dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p74-85>
- Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Ferrari, J. R., O’Callaghan, J., & Newbegin, I. (2005). Prevalence of procrastination in the United States, United Kingdom, and Australia: Arousal and avoidance delays among adults. *North American Journal of Psychology*, 7(1), 1–6.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2011. Teori-Teori Psikologi. Jakarta: Ar-ruzz. Media. Hamalik
- Handoyo, A. W., & Prabowo, A. S. (2020). Prokrastinasi akademik mahasiswa selama pembelajaran daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 355–361.
- Keqiao, L. (2010). *The relationship between academic procrastination and academic achievement in chinese university students*. https://docuri.com/download/the-relationship-between-academic-procrastination-and_59c1dfcff581710b286960d7_pdf
- Milgram, N. A., Batori, G., & Mowrer, D. (1993). Correlates of academic procrastination. *Journal of School Psychology*, 31(4), 487–500. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(93\)90033-F](https://doi.org/10.1016/0022-4405(93)90033-F)
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45.

<https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>

Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta: Rineka Cipta

Rahardjo, W., Juneman, J., & Setiani, Y. (2013). Computer Anxiety, Academic Stress, and Academic Procrastination on College Students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 7(3), 147–152. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v7i3.179>

Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.3070>